

INTISARI

Latar Belakang: Kanker payudara adalah kanker yang sering didiagnosis pada wanita dan penyebab kematian kedua pada wanita di seluruh dunia. Kanker payudara invasif tetap menjadi kanker paling umum di kalangan wanita di seluruh dunia. Status kelenjar getah bening aksila merupakan salah satu faktor prognosis terpenting pada pasien kanker payudara. Status kelenjar getah bening dapat dikaitkan dengan peningkatan kekambuhan locoregional.

Tujuan: Menilai status kelenjar getah bening (dalam bentuk rasio limfonodi) sebagai prognosis kekambuhan lokoregional pada kanker payudara luminal operabel di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain retrospektif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Lymph Node Ratio* (LNR) dan faktor-faktor klinikopatologis terhadap kejadian kekambuhan locoregional pada pasien kanker payudara luminal yang telah menjalani operasi di RSUP Dr. Sardjito.

Hasil: Analisis univariat dan multivariat menegaskan bahwa LNR tinggi secara signifikan meningkatkan risiko kekambuhan (OR hingga 32,0; $p < 0,001$), sementara stadium N kehilangan makna prognostiknya setelah dikontrol terhadap LNR. Hubungan paling kuat antara LNR dan kekambuhan ditemukan pada kelompok N1 (OR 74,0; $p < 0,001$). Hasil ini menegaskan bahwa LNR lebih akurat dibanding jumlah limfonodi positif atau stadium N dalam memprediksi kekambuhan.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa *Lymph Node Ratio* (LNR) merupakan faktor prognostik independen terhadap kekambuhan kanker payudara. Nilai LNR yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko kekambuhan, terutama pada pasien dengan stadium N1. Integrasi LNR dalam stratifikasi risiko klinis disarankan untuk meningkatkan akurasi prognosis dan individualisasi terapi adjuvan.

Kata kunci:

Rasio limfonodi aksila, prognosis, kekambuhan lokoregional dan kanker payudara

ABSTRACT

Background: *Breast cancer is the most commonly diagnosed cancer among women and the second leading cause of cancer-related death worldwide. Invasive breast cancer remains the most prevalent cancer type in women globally. Axillary lymph node status is one of the most important prognostic factors in breast cancer patients and is associated with an increased risk of locoregional recurrence.*

Objective: *To evaluate the lymph node status, expressed as the Lymph Node Ratio (LNR), as a prognostic factor for locoregional recurrence in operable luminal breast cancer patients at Dr. Sardjito Hospital.*

Methods: *This study was an analytic observational retrospective study aimed at analyzing the association between Lymph Node Ratio (LNR) and clinicopathological factors with locoregional recurrence in luminal breast cancer patients who underwent surgery at Dr. Sardjito Hospital.*

Results: *Univariate and multivariate analyses confirmed that a high LNR significantly increased the risk of recurrence (OR up to 32.0; $p < 0.001$), while the N stage lost its prognostic significance after adjustment for LNR. The strongest association between LNR and recurrence was found in the N1 group (OR 74.0; $p < 0.001$). These findings indicate that LNR is a more accurate predictor of recurrence than the number of positive lymph nodes or N stage.*

Conclusion: *This study demonstrates that Lymph Node Ratio (LNR) is an independent prognostic factor for breast cancer recurrence. A high LNR is associated with an increased risk of recurrence, particularly in patients with N1 stage. Integration of LNR into clinical risk stratification is recommended to improve prognostic accuracy and personalize adjuvant therapy.*

Keywords:

Axillary lymph node ratio, prognosis, locoregional recurrence, breast cancer